

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan pasti memiliki tujuan, dan tujuan tersebut harus jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Hal tersebut mencerminkan asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan memiliki akses yang lebih mudah ke pasar modal, dibandingkan perusahaan yang nilai perusahaan kurang atau perusahaan yang kecil. Kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dapat diartikan adanya fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang atau memunculkan dana yang lebih besar dengan catatan perusahaan tersebut memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada

perusahaan yang lain. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh penting terhadap integrasi antar bagian dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang besar memiliki sumber daya pendukung yang lebih besar dibanding perusahaan yang lebih kecil.

Ukuran perusahaan juga sering dijadikan indikator bagi kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan, dimana perusahaan dengan ukuran lebih besar dipandang lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya. Hal ini akan mempermudah perusahaan dengan ukuran lebih besar untuk memperoleh pinjaman atau dana eksternal. Dengan hal tersebut dapat menambah ukuran total aset yang akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.

Keadaan perusahaan yang kuat akan terus dituntut untuk mendapatkan laba atau keuntungan agar perusahaan tetap berada diposisi atas. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan ini merupakan profitabilitas. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Dengan banyaknya investor yang bergabung dengan perusahaan akan membuat perusahaan ingin lebih lagi untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. Fama

dan French (1998) dalam Wibawa dan Wijaya (2010:168), berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik atau meningkat, pembagian dividen agar berjalan dengan baik sesuai dengan yang dijadwalkan. Sebaliknya, jika laba yang dihasilkan menurun serta mengalami keterbasan laba ditahan maka perusahaan cenderung berhutang untuk menutupi kekurangan *financial* dalam perusahaan. Dan apabila penggunaan hutang semakin besar akan berdampak negatif terhadap perusahaan. Untuk itu perusahaan harus tetap bertanggung jawab atas kewajiban tersebut agar bisa membayar kewajiban tersebut sebelum jatuh tempo. Selain itu perusahaan harus menunjukkan kinerja perusahaan yang baik agar dipandang baik pula oleh para investor. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur.

Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan dipandang tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Dan hal tersebut akan mempengaruhi harga saham. Harga saham yang tinggi akan menambah laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Laba tersebut nantinya akan dibagikan dalam bentuk dividen atau menjadi laba ditahan sesuai dengan kebijakan dari perusahaan tersebut.

Keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya.

Kebijakan deviden adalah untuk menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham. Keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham ini akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Pembayaran dividen yang semakin besar sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi, 2006:178).

Kebijakan dividen menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio*. *Dividend Payout Ratio* akan mempengaruhi keputusan para pemegang saham. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan semakin baik.

Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini, dan A.A Gede Suarjaya (2012) meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu secara

signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut hasil penelitian dari Mei Yuniati, Kharis Raharjo, dan Abrar Oemar yang berjudul *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* menyatakan bahwa (2016) kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memilih objek penelitian Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* dikarenakan dianggap dapat bertahan dan terus berkembang dalam keadaan krisis ekonomi global. Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga peneliti memilih sektor ini untuk dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penelitian ini diberi judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFaktur DI BURSA EFEK INDONESIA”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perumusan masalah dari penelitian adalah :

- 1) Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
- 2) Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
- 3) Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
- 4) Apakah Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
- 5) Apakah Kebijakan Dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah :

- 1) Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

- 2) Untuk menguji Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Untuk menguji Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Untuk menguji Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- 5) Untuk menguji Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi pihak-pihak tertentu. Adapun pihak-pihak yang diharapkan dapat menerima manfaat dari penelitian ini yaitu :

- 1) Bagi Perusahaan  
Memberikan informasi ataupun gambaran yang jelas mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen bagi nilai perusahaan serta dapat pula digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manager
- 2) Bagi Para Investor  
Memberikan informasi tentang perusahaan yang seperti apa yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor, meberikan informasi tentang saham yang diperjual belikan dibursa melalui variabel-variabel yang

diteliti, sehingga para investor dapat mengambil keputusan sebelum menanamkan modal atau saham.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan, sehingga akan lebih meningkatkan kualitas pengetahuan sekaligus dapat memberikan pemahaman teori khususnya dibidang keuangan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan penambahan materi untuk memperluas penelitian yang akan dijalani selanjutnya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka sistematika penulisan dibagi dalam beberapa bab dengan uraian sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang menguraikan tentang persamaan dan perbedaan antara peneliti yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Landasan teori



akan dijadikan sebagai dasar teori yang akan digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel, serta hipotesis penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian yaitu analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan data yang telah dianalisis.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini menyimpulkan hasil dari pembahasan data yang telah dianalisis, keterbatasan penelitian dan saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.